



RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39

Kemerdekaan



EDISI : Agustus 2026
UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja
@abi_pasko39bdg



SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. text.

PENANGGUNG JAWAB

Kevin Eldiwan

REDAKTUR UTAMA

Erly

REDAKTUR PELAKSANA

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly
Rachman Natanael

ART DIRECTOR

Kevin Eldiwan

DESAINER GRAFIS

Filemon Falentino Tanau

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Sabtu, 01 Agustus 2026

Sedih Hati

"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu."
Perintah ini menegaskan bahwa ucapan syukur harus dipanjatkan dalam setiap situasi, baik suka maupun duka.
(1 Tesalonika 5:18)

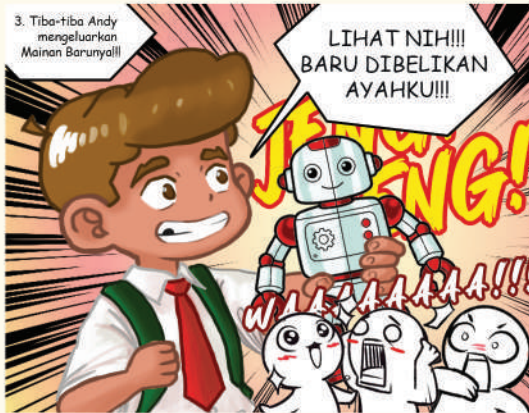
1. Bel Pulang Sekolah berbunyi Sion berlari gembira menuju Taman untuk bertemu teman-temannya.



2. Di Taman



3. Tiba-tiba Andy mengeluarkan Mainan Barunya!!!



4. Tito tidak mau kalah dia menunjukkan sepatu barunya



5. Budi Pun Tak mau kalah dia menunjukkan Bekal Spesial Buatannya



6. Sion merasa berkecil hati melihat sepatunya yang sudah agak kusam, mainan-mainan nya yang sudah agak rusak & bekal sederhana yang ia bawa dibandingkan teman-temannya.



7.



8. Lalu Sion menghilangkan semua kesedihan & iri hatinya lalu hanya memilih untuk merespon dengan memuji & ikut bahagia dengan apa yang kawan-kawannya miliki & akhirnya mereka pun melanjutkan untuk bermain lagi bersama.



Doa : Tuhan Yesus aku ingin selalu bersyukur atas segala sesuatu yang aku miliki tanpa merasa iri dan berkecil hati melihat apa yang orang lain miliki. Amin.

Minggu, 02 Agustus 2026

Melayani

Ayat

...dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia.

Efesus 6:7



Tuhan Yesus berkeliling dari satu kota ke kota lain, bahkan dari desa ke desa, untuk memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Kedua belas murid selalu menyertai-Nya.

Tahukah Adik-adik? Tidak hanya para murid laki-laki yang mengikuti Tuhan Yesus. Ada juga beberapa perempuan yang ikut bersama-Nya. Dahulu mereka pernah sakit atau mengalami penderitaan karena dikuasai roh jahat. Namun, Tuhan Yesus telah menyembuhkan dan memulihkan mereka. Karena mengasihi Tuhan Yesus, mereka pun dengan sukacita melayani-Nya.

Salah seorang di antara mereka adalah Maria Magdalena. Ia berasal dari kota Magdala. Dahulu Maria sangat menderita karena dikuasai tujuh roh jahat. Namun, Tuhan Yesus mengusir roh-roh itu sehingga Maria dipulihkan dan memperoleh hidup yang baru.

Ada juga Yohana, istri Khuza. Khuza adalah bendahara Raja Herodes. Meskipun berasal dari keluarga yang terpandang, Yohana tetap rendah hati dan memilih melayani Tuhan Yesus.

Selain mereka, ada pula Susana dan banyak perempuan lainnya.

Mereka menggunakan harta yang mereka miliki untuk melayani Tuhan Yesus dan para murid. Mereka menyediakan makanan, minuman, serta kebutuhan lain selama perjalanan pelayanan.

Tuhan Yesus menghargai setiap orang yang melayani dengan tulus, baik laki-laki maupun perempuan. Melalui kasih, kerelaan, dan kemurahan hati mereka, semakin banyak orang mendengar Kabar Baik tentang Kerajaan Allah.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melayani-Mu dengan cara membantu orang lain, berbagi mainan, atau bersikap baik kepada teman-teman. Amin.

Senin, 03 Agustus 2026

Rasa CUKUP

Ayat

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan:

Bersukacitalah!

Filipi 4:4

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas semua berkat yang Engkau berikan kepadaku. Amin.



Sepulang sekolah, wajah Sion masih tampak murung.

Ibu bertanya, "Ada apa, Jagoan Ibu? Mengapa wajahmu muram?"

Sion menjawab, "Sion sedih, Bu. Andy punya robot baru, Tito memakai sepatu yang lampunya berkedip, dan Budi membawa bekal yang sangat enak. Sion tidak punya barang-barang baru seperti mereka."

Ibu tersenyum lembut.

"Sion, masih ingat ayat hafalan kita dari Filipi 4:4?"

Sion mengangguk. "Ingat, Bu. Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!"

"Bagus," kata Ibu. "Tuhan Yesus ingin kita selalu bersukacita. Salah satu rahasia untuk tetap bersukacita adalah memiliki rasa cukup."

Sion bertanya, "Apa artinya rasa cukup, Bu?"

Ibu menjelaskan, "Rasa cukup berarti bersyukur atas apa yang Tuhan sudah berikan kepada kita. Hari ini Sion membawa roti lapis yang mengenyangkan. Mobil-mobilan Sion memang bukan yang baru, tetapi masih dapat dimainkan dengan baik. Dan yang paling penting, Sion memiliki keluarga yang mengasahi Sion dan teman-teman yang senang bermain bersama. Kalau kita terus memikirkan apa yang tidak kita miliki, hati kita akan mudah dipenuhi rasa iri dan kehilangan sukacita."

Sion pun terdiam. Ia mulai mengingat kembali kejadian di sekolah.

"Benar juga," pikirnya.

Tidak ada satu pun temannya yang mengejek dirinya. Mereka justru mengajaknya bermain bersama. Bahkan, saat mereka berlomba memainkan mobil-mobilan, mobil plastik milik Sion melaju paling cepat dan menjadi pemenangnya.

Sion pun tersenyum. Hatinya tidak lagi dipenuhi rasa iri. Kini ia belajar bersyukur atas semua berkat yang Tuhan telah berikan.

Selasa, 04 Agustus 2026

Berbuat Baik

Ayat

Dan kamu juga harus bersukacita demikian dan bersukacitalah dengan aku.

Filipi 2:18



Keesokan harinya, saat bel istirahat berbunyi, Sion berlari menuju taman sekolah dengan senyum yang lebar. Matanya berbinar-binar.

"Andy! Tito! Budi! Ayo kita balapan lagi! Hari ini mobilku siap berlomba dengan robotmu, Andy!" Seru Sion.

Andy tertawa. "Baik, ayo kita lihat siapa yang menang!"

Budi membuka kotak bekalnya, lalu berkata, "Sion, hari ini kamu membawa roti lapis lagi? Boleh aku mencicipinya? Aku ingin makan sesuatu yang manis."

"Tentu saja boleh," jawab Sion sambil menyodorkan rotinya. "Silakan."

Mereka pun bermain, makan, dan tertawa bersama di taman sekolah.

Hari itu Sion belajar sesuatu yang sangat berharga. Ia tidak membutuhkan barang-barang baru atau yang paling mahal untuk merasa bahagia. Ketika ia bersyukur atas apa yang dimilikinya, hatinya dipenuhi sukacita.

Adik-adik, pernahkah kalian membandingkan barang milik kalian dengan milik teman? Akibatnya, hati kita bisa menjadi sedih, iri, dan tidak puas. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk selalu bersukacita. Salah satu caranya adalah belajar merasa cukup.

Makanan yang dapat mengenyangkan, pakaian yang layak dipakai, keluarga yang mengasahi kita, teman-teman yang baik, serta kesehatan yang Tuhan berikan adalah berkat yang sangat berharga.

Mari kita belajar mengucapkan, "Terima kasih, Tuhan. Aku bersyukur atas semua berkat-Mu. Ajarlah aku memiliki hati yang merasa cukup."

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk semua yang aku miliki.

Aku bersyukur untuk keluarga dan teman-temanku.

Amin.

Rabu, 05 Agustus 2026

Pesan pagi

Ayat

Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.

Filipi 4:9



Pagi itu, sinar matahari menghangatkan ruang makan. Sebelum berangkat ke sekolah, Sion duduk di meja makan sambil menikmati sarapannya. Kak Missi kemudian membuka Alkitab dan membacakan firman Tuhan untuk renungan pagi mereka.

"Sion, dengarkan ayat ini, ya," kata Kak Missi sambil tersenyum lembut. "Di dalam Filipi 4:5 tertulis: Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!"

Sion berhenti mengunyah sejenak. Ia memandang kakaknya sambil berpikir.

"Jadi, Sion harus berbuat baik kepada semua orang, ya, Kak? Termasuk kepada teman yang sering berbuat nakal?"

"Benar sekali," jawab Kak Missi. "Di sekolah maupun saat bermain, Sion harus tetap berbuat baik kepada semua orang tanpa membedakan teman. Kebaikan yang kita lakukan dapat membuat orang lain merasakan kasih Tuhan."

Sion mengangguk sambil tersenyum. Ia segera menghabiskan sarapannya dengan penuh semangat. Hari itu ia ingin mempraktikkan firman Tuhan dan menunjukkan kebaikan kepada setiap orang yang ditemuinya.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah aku memiliki hati yang baik kepada semua orang.
Amin.

Kamis, 06 Agustus 2026

Kebaikan Hatimu

Ayat

Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang. Tuhan sudah dekat!

Filipi 4:5



Sore itu, Sion bermain sepak bola bersama Budi, Tito, dan Andy. Permainan berlangsung dengan seru. Tiba-tiba Andy tersandung sebuah batu. Bruk!

Andy terjatuh. Tanpa sengaja kakinya menendang bola hingga menggelinding ke arah genangan lumpur di tepi lapangan. Byur! Air lumpur memercik dan mengenai baju Budi serta Tito.

Budi langsung cemberut. "Aduh, Andy! Bermainlah lebih hati-hati. Lihat, bajuku jadi kotor!"

Tito juga berkata dengan kesal, "Iya! Bolanya juga masuk ke genangan lumpur. Sekarang kita tidak bisa melanjutkan permainan."

Mendengar perkataan teman-temannya, wajah Andy menjadi pucat. Ia menundukkan kepala dan berkata pelan, "Maafkan aku. Aku benar-benar tidak sengaja."

Sion juga merasa kecewa karena permainan mereka terhenti. Namun, tiba-tiba ia teringat renungan pagi yang dibacakan Kak Missi. "Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang."

Sion segera menghampiri Andy dan mengulurkan tangannya.

"Andy, apakah kakimu terluka?" Tanyanya.

Andy menggeleng sambil menerima uluran tangan Sion. "Tidak, Sion. Tetapi tangan dan bajuku kotor. Bajumu nanti ikut kotor kalau menolongku."

Sion tersenyum. "Tidak apa-apa. Yang penting kamu tidak terluka."

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah aku memiliki hati yang baik dan penuh kasih.

Amin.

Jumat, 07 Agustus 2026

KEMBALI TERSENYUM

Ayat

Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal,
akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:7



Sion menoleh kepada Budi dan Tito.

"Budi, Tito, jangan marah lagi, ya. Andy tidak sengaja tersandung. Lihat, bajunya juga ikut kotor. Yuk, kita maafkan Andy."

Budi dan Tito saling berpandangan. Mereka melihat Sion tidak marah sedikit pun. Sebaliknya, Sion justru menolong Andy. Perlahan-lahan, kemarahan mereka pun mereda.

Tito bertanya dengan heran, "Sion, mengapa kamu tidak marah?"

Sion mengambil bola dari genangan air, lalu membilasnya di keran yang berada di dekat lapangan.

"Tadi pagi, Kak Missi membacakan ayat Alkitab untukku. Ayat itu mengajarkan, bahwa kebaikan hati kita harus diketahui semua orang. Tuhan Yesus selalu berbuat baik kepada kita. Karena itu, kita juga harus saling mengampuni dan berbuat baik kepada sesama."

Mendengar penjelasan Sion, Budi dan Tito pun mengangguk mengerti.

Budi menepuk pundak Andy sambil berkata, "Maaf ya, Andy. Tadi aku terbawa emosi. Ayo kita cuci tangan dan wajah, lalu bermain lagi."

Sion tersenyum. Andy, Budi, dan Tito pun ikut tersenyum. Sore itu, mereka kembali bermain dengan penuh sukacita. Sion belajar bahwa kebaikan hati dapat membuat orang lain saling mengampuni, kembali tersenyum, dan hidup dalam damai.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang membawa damai.
Amin.

Sabtu, 08 Agustus 2026

AMARAH

Janganlah lekas-lekas marah dalam hati,
karena amarah menetap dalam dada orang bodoh.
(Pengkhotbah 7:9)

1. Sore itu, matahari bersinar cerah menghangatkan lapangan bermain di kompleks perumahan. Sion, Budi, Andy, dan Tito sedang sibuk membangun istana pasir yang megah di tepi lapangan.



02. Tito berlari dengan penuh semangat membawa ember berisi air. Namun, karena terlalu terburu-buru, kaki Tito tersandung sebuah akar pohon.



03. Ember yang dibawa Tito, airnya tumpah tepat di atas menara utama istana pasir yang sudah susah payah dibangun oleh Sion. Menara itu runtuh dan menjadi lumpur.



04. Sion terbelalak. Wajahnya perlahan memerah menahan marah.



05. Tito ketakutan.



06. Budi dan Andy hanya terdiam saling berpandangan, bingung melihat sahabat mereka bertengkar.



07. Sion membanting sekop mainannya dan berjalan pulang dengan wajah cemberut.



08. Sesampainya di rumah Sion menyesal atas sikap dan perbuatannya kepada teman-temannya tadi.



Doa : Tuhan Yesus, tolong aku untuk menguasai diri ketika aku marah. Amin.

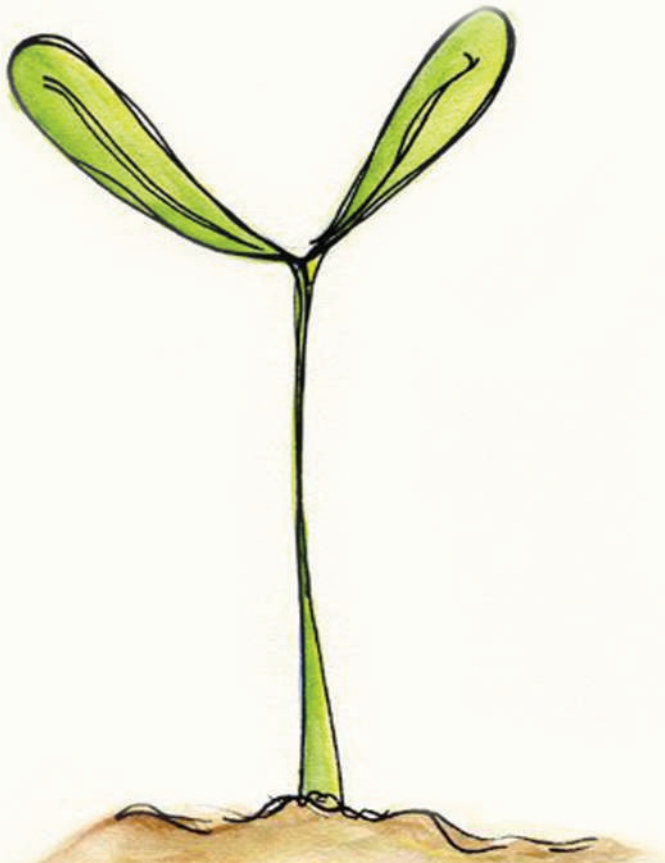
Minggu, 09 Agustus 2026

Benih

Ayat

Adalah seorang penabur keluar untuk menaburkan benihnya.

Lukas 8:5a



Suatu hari, Tuhan Yesus duduk di atas sebuah perahu. Banyak orang berkumpul di tepi danau untuk mendengarkan ajaran-Nya. Lalu Tuhan Yesus bercerita:

"Seorang petani pergi menaburkan benih. Sebagian benih jatuh di pinggir jalan. Tanahnya keras sehingga benih itu tidak dapat masuk ke dalam tanah. Kemudian datanglah burung-burung dan memakan habis benih itu.

Sebagian lagi jatuh di tanah yang berbatu. Benih itu cepat bertunas karena tanahnya tidak dalam. Namun, akarnya tidak dapat tumbuh dengan kuat. Ketika matahari bersinar terik, tanaman itu pun layu dan akhirnya mati.

Sebagian benih lainnya jatuh di tengah semak duri. Benih itu memang sempat tumbuh, tetapi semak duri tumbuh lebih cepat. Duri-duri itu menghimpit tanaman tersebut sehingga tidak dapat menghasilkan buah.

Namun, ada juga benih yang jatuh di tanah yang baik. Tanah itu gembur dan subur. Benih itu bertumbuh dengan kuat, menjadi tanaman yang sehat, lalu menghasilkan buah yang berlimpah."

Setelah selesai bercerita, Tuhan Yesus berkata, "Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar; hendaklah ia mendengar!"

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu mendengarkan dan melakukan firman-Mu setiap hari.

Amin.

Senin, 10 Agustus 2026

Menghibur

Ayat

...sehingga kamu sebaliknya harus mengampuni dan menghibur dia, supaya ia jangan binasa oleh kesedihan yang terlampau berat.

2 Korintus 2:7



Sesampainya di rumah, Sion duduk dengan marah.

"Lho, Sion? Kenapa kamu marah? Bukannya tadi sedang seru main pasir bersama Budi, Andy, dan Tito?" Tanya Missi.

"Tito menghancurkan istana pasirku, Kak! Padahal itu menara yang paling bagus. Aku kesal sekali dan tidak mau berteman dengannya lagi!"

"Sion, coba kamu dengar ini. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk selalu bersabar dan saling mengampuni satu sama lain. Kalau Tuhan saja mau memaafkan kesalahan-kesalahan kita setiap hari, masa Sion tidak mau memaafkan Tito yang hanya tidak sengaja menumpahkan air?"

Sion terdiam, menunduk melihat ujung sepatunya yang kotor oleh pasir.

"Istana pasir yang hancur bisa dibangun lagi, Sion, Tapi kalau kamu terus menyimpan marah, kamu bisa kehilangan sahabat yang berharga. Tito tadi pasti sangat merasa bersalah. Bukankah bermain bersama sahabat jauh lebih menyenangkan daripada bermain sendirian?"

Rasa marah Sion menguap. Ia sadar, bahwa perbuatannya meninggalkan teman-teman tadi tidaklah baik.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengampuni, agar temanku tidak bersedih.

Amin.

Selasa, 11 Agustus 2026

Carilah Perdamaian

Ayat

...jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik,
carilah perdamaian dan berusahalah mendapatkannya!

Mazmur 34:15



"Kak Missi benar," gumam Sion. "Sion memang masih kesal, tapi Sion sayang sama Tito, Budi, dan Andy. Sion mau minta maaf karena sudah marah-marah."

"Itu baru adik Kakak yang hebat!" Puji Kak Missi sambil tersenyum lebar. "Ayo kembali ke lapangan, sebelum pasirnya mengering."

Sion segera melompat dari kursi dan berlari sekuat tenaga kembali ke lapangan bermain. Dari kejauhan, ia melihat Tito, Budi, dan Andy masih duduk di dekat gundukan pasir yang rusak dengan wajah murung.

"Teman-teman!" Teriak Sion memanggil teman-temannya sambil melambaikan tangan.

Ketiga anak itu menoleh kaget. "Sion? Kamu kembali?" Tanya Budi setengah tidak percaya.

Sion berjalan mendekati Tito dan mengulurkan tangannya. "Tito, aku minta maaf tadi sudah membentakmu. Aku tahu kamu tidak sengaja. Aku sudah memaafkanmu. Ayo kita bangun istana pasir yang baru!"

Mata Tito berbinar-binar. Ia menyambut uluran tangan Sion dengan gembira. "Benarkah, Sion? Terima kasih. Aku janji akan lebih berhati-hati."

Andy dan Budi langsung bersorak kegirangan. Dihiasi tawa dan canda, keempat sahabat itu kembali bekerja sama.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang selalu mengusahakan perdamaian.
Amin.

Rabu, 12 Agustus 2026

SEMANGAT LOMBA

Ayat

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya,
tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?

Amsal 18:14



Hari Senin pagi, Bu Guru mengumumkan sebuah perlombaan kepada seluruh murid.

"Anak-anak, minggu depan akan diadakan Lomba Kebun Kelas. Kelas yang memiliki kebun paling rapi, subur, dan bersih akan mendapatkan piala bergilir."

Mendengar pengumuman itu, Sion langsung bersemangat. Namun, teman-temannya memiliki tanggapan yang berbeda.

Budi berkata, "Ah, nanti saja mencabut rumputnya. Sekarang masih panas."

Andy menambahkan, "Benar. Kita kerjakan sehari sebelum lomba saja. Yang penting ikut."

Tito berkata, "Aku menyiram tanaman saja. Mencangkul itu melelahkan."

Saat jam istirahat, Kak Missi menghampiri Sion.

"Kamu ingin kelasmu menang, bukan?" Tanya Kak Missi.

"Iya, Kak. Tetapi teman-temanku belum semangat," jawab Sion.

Kak Missi tersenyum. "Kalau begitu, mulailah dari dirimu sendiri. Buatlah rencana dan kerjakan sedikit demi sedikit. Jangan menunggu sampai hari terakhir."

Kemudian Kak Missi mengingatkan Sion akan firman Tuhan. "Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga."

"Artinya," lanjut Kak Missi, "setiap pekerjaan yang Tuhan percayakan kepada kita harus kita lakukan dengan sungguh-sungguh. Jika kita rajin dan setia sejak awal, hasilnya akan jauh lebih baik."

Doa

Tuhan Yesus, berikan aku semangat untuk tetap melakukan tanggung jawabku.
Amin.

Kamis, 13 Agustus 2026

KERJAKANLAH

Ayat

Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan,
kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan,
pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati,
ke mana engkau akan pergi.

Pengkhotbah 9:10



Keesokan harinya, Sion mengajak Dita dan Dea membantu merawat kebun kelas.

"Dita, Dea, mau membantu Kak Sion? Tugas kalian menyiram tanaman dengan gembor kecil ini, ya."

"Siap, Kak Sion!" Jawab Dita dengan gembira. "Aku akan menyiram tanaman dengan rajin."

"Aku juga!" Kata Dea. "Biar bunga-bunganya tumbuh cantik."

Hari pertama: Sion mencangkul tanah. Kak Missi membuat pagar dari bambu. Dita dan Dea menyiram tanaman.

Hari kedua: Sion mencabut rumput liar. Kak Missi memberi pupuk.

Hari ketiga: Budi, Andy, dan Tito melihat kebun mereka mulai tampak rapi.

Budi: "Wah, kalian rajin sekali!"

Andy: "Iya, tanahnya juga sudah menjadi gembur."

Tito: "Dita, Dea, kalian hebat. Tanamannya tampak segar karena rajin disiram."

Sion mengusap keringat di dahinya sambil tersenyum.

Sion: "Kalau kita malas, kebun kita tidak akan terlihat bagus saat lomba. Lebih baik kita bekerja keras sekarang supaya hasilnya baik nanti."

Akhirnya, tibalah hari pengumuman. Kelas Sion berhasil meraih Juara Pertama.

Adik-adik, Tuhan senang ketika kita mengerjakan tugas sekolah, membantu Ibu, merapikan mainan, dan melakukan setiap pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Itulah salah satu cara kita memuliakan Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mengerjakan setiap tugasku dengan sekuat tenaga untuk memuliakan nama-Mu.

Amin.

Jumat, 14 Agustus 2026

MELATIH RASA CUKUP

Ayat

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman:

"Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan
Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ibrani 13:5

Tuhan Yesus pernah menceritakan sebuah perumpamaan dalam Lukas 12:13-21 tentang seorang yang kaya. Panennya sangat melimpah sehingga gudangnya tidak lagi cukup untuk menyimpan semua hasil panennya. Lalu ia berencana membangun gudang yang lebih besar.

Sekilas, tidak ada yang salah dengan bekerja keras atau menabung. Namun, Tuhan Yesus melihat isi hati orang itu. Ia dipenuhi ketamakan. Ia hanya memikirkan dirinya sendiri, tanpa bersyukur kepada Tuhan dan tanpa memikirkan orang lain. Karena itulah Tuhan Yesus menyebutnya sebagai orang yang bodoh.

Anak-anak, Tuhan ingin kita belajar merasa cukup dengan berkat yang telah Dia berikan. Ketika kita memiliki rasa cukup dan hidup dalam takut akan Tuhan, kita akan menjadi anak yang diberkati serta menjadi berkat bagi sesama.

Suatu hari, Tito bertanya kepada Sion.

"Sion, apakah setiap hari kamu mendapat uang jajan? Berapa jumlahnya?"

Sion tersenyum lalu menjawab, "Iya. Uang jajanku cukup untuk membeli makanan kecil dan minuman."

Tito terkejut. "Wah, jumlahnya sedikit sekali."

Sion menjawab, "Tidak apa-apa. Bagiku itu sudah cukup. Aku sudah sarapan di rumah dan membawa air minum sendiri. Jadi, kadang uang jajanku tidak habis dan bisa kutabung."

Kemudian Sion melanjutkan, "Aku bersyukur atas uang jajan yang diberikan orang tuaku. Setiap bulan aku menyetorkan tabunganku ke bank. Puji Tuhan, sekarang tabunganku sudah cukup banyak."

Tito tersenyum lalu berkata, "Wah, itu ide yang baik. Aku juga ingin belajar menabung seperti kamu."

Doa

Tuhan Yesus, beri aku rasa cukup dan rasa syukur. Amin.



Sabtu, 15 Agustus 2026

MAKSIMALKAN YANG ADA

Ayat

Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan. Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apa pun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya.

Matius 25:29



Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan tentang talenta dalam Matius 25:14-30. Pada zaman sekarang, talenta dapat diartikan sebagai kemampuan, keahlian, waktu, kesempatan, atau apa pun yang Tuhan percayakan kepada kita.

Ada anak yang rajin dan bersemangat mengembangkan talenta yang dimilikinya. Ada pula yang enggan berusaha sehingga talenta yang Tuhan berikan tidak digunakan dengan baik.

Tuhan senang kepada orang yang setia mengembangkan apa yang telah dipercayakan-Nya. Meskipun setiap orang menerima talenta yang berbeda-beda, Tuhan ingin kita memakai semuanya dengan sungguh-sungguh untuk memuliakan nama-Nya dan menjadi berkat bagi sesama.

Suatu hari, Rani bertanya kepada Sion.

"Sion, kamu sudah mengajak Bunga ikut lomba paduan suara di luar kota, bukan?"

Sion mengangguk. "Sudah. Tetapi Bunga tidak mau ikut. Katanya ia malas dan tidak ingin mengikuti kegiatan apa pun. Mungkin ia juga terpengaruh oleh teman-temannya."

Rani berkata, "Sayang sekali. Padahal Bunga memiliki suara yang indah. Kalau ia ikut, tentu ia dapat membantu mengharumkan nama sekolah kita."

Sion tersenyum lalu berkata, "Tidak apa-apa, Rani. Yang penting kita melakukan bagian kita dengan sebaik-baiknya. Mari kita berlatih dengan sungguh-sungguh dan memberikan yang terbaik. Hasilnya kita serahkan kepada Tuhan. Apa pun hasilnya nanti, kita sudah setia memakai talenta yang Tuhan percayakan kepada kita."

Rani tersenyum lalu menjawab, "Baik, Ketua! Ayo kita berlatih dengan semangat!"

Doa

Tuhan aku mau maksimal menjadi berkat buat Tuhan dan sesama. Amin.

Minggu, 16 Agustus 2026

Tanah yang Baik

Ayat

Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan."

Lukas 8:15

Setelah mendengar perumpamaan itu, murid-murid bertanya kepada Tuhan Yesus tentang artinya.

Lalu Tuhan Yesus menjelaskan, "Benih itu adalah firman Tuhan, sedangkan tanah menggambarkan hati manusia.

Ada hati yang seperti jalan. Orang itu mendengar firman Tuhan, tetapi hatinya keras dan tidak mau menerimanya. Lalu Iblis datang dan membuatnya melupakan firman Tuhan sehingga ia tidak percaya.

Ada hati yang seperti tanah berbatu. Orang itu menerima firman Tuhan dengan gembira, tetapi tidak sungguh-sungguh. Ketika menghadapi kesulitan, dimarahi orang tua, atau diejek teman-temannya, ia mudah menyerah dan tidak lagi setia kepada Tuhan.

Ada juga hati yang seperti semak duri. Orang itu mendengar firman Tuhan, tetapi pikirannya dipenuhi oleh berbagai hal, seperti keinginan memiliki mainan baru, bermain gawai, jajan terus-menerus, atau rasa takut yang berlebihan. Akibatnya, firman Tuhan tidak bertumbuh dan tidak menghasilkan buah yang baik.

Namun, ada hati yang seperti tanah yang baik. Orang itu mendengarkan firman Tuhan dengan sungguh-sungguh, menyimpannya di dalam hati, lalu melakukannya setiap hari. Ia mau berbagi, berkata jujur, dan menolong teman. Hidupnya pun menghasilkan banyak buah yang baik, seperti tanaman yang tumbuh subur."

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin hati kita menjadi seperti tanah yang baik. Karena itu, rajinlah mendengarkan firman Tuhan, mengingatkannya, dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, hidup kita akan menjadi berkat bagi banyak orang.

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku agar selalu mendengarkan, menyimpan, dan melakukan firman-Mu setiap hari.

Amin.



Senin, 17 Agustus 2026

BEBAS DARI JERAT UTANG

Ayat

Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu?

Lukas 14:28



Ayat ini sebenarnya mengajarkan tentang kesungguhan dalam mengikut Tuhan Yesus. Sebelum membangun sebuah menara, seseorang harus menghitung terlebih dahulu apakah ia sanggup menyelesaikannya. Dari sini kita belajar untuk menjadi anak yang bijaksana, tidak terburu-buru mengambil keputusan, dan mempertimbangkan segala sesuatu dengan baik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita juga perlu berhikmat saat menggunakan uang. Sebelum membeli atau mengeluarkan uang, kita perlu memikirkan apakah itu benar-benar diperlukan. Dengan demikian, kita belajar hidup sederhana, bertanggung jawab, dan menjaga nama baik sebagai anak Tuhan.

Suatu hari, Andi menghampiri Sion.

"Sion, aku ingin membeli tas baru karena modelnya keren. Tetapi uang tabunganku belum cukup."

Sion tersenyum lalu berkata, "Kalau memang tasmu yang sekarang masih bagus, mengapa tidak menabung dulu sampai uangmu cukup?"

Andi berpikir sejenak. "Iya juga, ya. Daripada terburu-buru membeli sesuatu yang belum terlalu kubutuhkan, lebih baik aku bersabar dan terus menabung."

Sion mengangguk. "Menurutku itu keputusan yang bijaksana. Kita tidak harus memiliki semua yang kita inginkan saat ini juga."

Andi tersenyum. "Terima kasih, Sion. Aku akan belajar mengatur uangku dengan lebih baik."

Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat dalam mengiring-Mu. Amin.

Selasa, 18 Agustus 2026

SENTUHAN YANG MENGUBAHKAN

Ayat

Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan;
Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup,
dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah gembala yang baik.
Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya;
Yohanes 10:10-11



Tuhan Yesus berkata bahwa Dialah Gembala yang Baik (Yohanes 10:11). Seorang gembala yang baik mengenal domba-dombanya, menjaga, melindungi, dan bahkan rela berkorban demi keselamatan mereka.

Sebaliknya, Tuhan Yesus berkata bahwa pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan. Iblis ingin menjauhkan manusia dari Tuhan, merampas damai sejahtera, dan membuat manusia hidup dalam dosa.

Karena itu, kita perlu mendengarkan suara Tuhan Yesus dan taat kepada-Nya. Semakin dekat kita kepada Tuhan, semakin kita merasakan kasih, perlindungan, dan penyertaan-Nya.

Suatu hari, Ibu tetangga bertemu dengan Ibu Sion di depan tukang sayur.

"Bu, saya heran melihat anak-anak Ibu. Mereka sopan, rajin, dan penurut," kata Ibu tetangga.

Ibu Sion tersenyum. "Ah, Ibu bisa saja. Anak-anak setiap keluarga pasti memiliki kelebihan masing-masing."

Ibu tetangga melanjutkan, "Tidak juga, Bu. Anak-anak Ibu rajin belajar dan jarang membuat masalah. Sementara anak saya masih sering malas belajar dan sulit didasihat."

Ibu Sion menjawab dengan lembut, "Kami juga masih terus belajar sebagai orang tua. Yang kami usahakan adalah mendidik anak-anak dengan kasih, kesabaran, dan firman Tuhan. Kami berdoa agar mereka mengenal kasih Tuhan Yesus dan belajar taat kepada-Nya."

Ibu tetangga tersenyum.

"Terima kasih, Bu. Saya juga ingin belajar mendidik anak dengan kasih Tuhan."

Ibu Sion menjawab, "Puji Tuhan. Mari kita saling mendukung agar anak-anak kita bertumbuh menjadi anak yang mengasihi Tuhan."

Doa

Tuhan sentuh hatiku, supaya aku bisa menjadi berkat-Mu. Amin.

Rabu, 19 Agustus 2026

TUHAN MENGUBAH TUJUAN HIDUP

Ayat

Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi:

"Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat."

Yohanes 4:39



Dalam Yohanes pasal 4, Tuhan Yesus bertemu dengan seorang perempuan Samaria. Pada waktu itu, ia sering dipandang rendah oleh orang-orang di sekitarnya karena masa lalunya. Namun, Tuhan Yesus tidak menolaknya. Setelah bertemu dengan Tuhan Yesus, hidup perempuan itu berubah. Ia segera pergi menceritakan pengalamannya kepada banyak orang di desanya. Karena kesaksiannya, banyak orang datang menemui Yesus. Setelah mendengar sendiri ajaran Tuhan Yesus, mereka pun percaya bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia.

Anak-anak, Tuhan juga dapat mengubah hidup kita. Apa pun masa lalu kita, Tuhan sanggup memakai kita untuk menjadi berkat dan membawa orang lain mengenal-Nya.

Suatu hari, Sion pulang sekolah dengan wajah gembira.

"Ayah, aku mau cerita!" Kata Sion.

"Cerita apa, Sion? Kok kelihatannya serius sekali?" Tanya Ayah.

Sion berkata, "Ayah ingat Alex? Dulu dia sering nakal, malas belajar, dan hampir tidak naik kelas."

"Lalu bagaimana?" Tanya Ayah.

"Sebulan yang lalu kami makan siamay bersama. Waktu itu aku bilang kepadanya, 'Kasihannya mama kamu kalau kamu tidak naik kelas. Ayo semangat belajar. Percaya sama Tuhan, Dia pasti menolongmu.'"

Sion melanjutkan dengan wajah berseri-seri, "Sekarang Alex berubah. Dia rajin belajar, lebih sopan, dan nilai-nilainya juga menjadi bagus. Puji Tuhan!"

Ayah tersenyum bangga. "Puji Tuhan, Sion. Ayah senang karena kamu mau menjadi berkat bagi temanmu. Tuhan bisa memakai kata-kata sederhana untuk menguatkan dan mengubah hidup seseorang."

Doa

Tuhan Yesus, pakai aku menyentuh hidup orang-orang untuk percaya Tuhan.
Amin.

Kamis, 20 Agustus 2026

DIA

Ayat

Lalu mereka duduk bersama-sama dia di tanah selama tujuh hari tujuh malam.

Seorang pun tidak mengucapkan sepatah kata kepadanya,
karena mereka melihat, bahwa sangat berat penderitaannya.

Ayub 2:13

Ayub duduk di atas abu dengan hati yang sangat sedih. Di tempat yang jauh, tiga sahabatnya mendengar kabar tentang penderitaan Ayub. Mereka bernama Elifas, Bildad, dan Zofar.

Begitu mendengar kabar itu, mereka sepakat untuk pergi menemui Ayub dan menghiburnya.

Mereka menempuh perjalanan yang jauh. Ketika melihat Ayub dari kejauhan, mereka hampir tidak mengenalinya. Wajah Ayub telah berubah, tubuhnya tampak lemah, dan ia menderita dengan sangat berat. Melihat keadaan sahabat mereka, mereka menangis. Mereka merobek pakaian dan menaburkan debu di atas kepala sebagai tanda ikut berdukacita.

Kemudian mereka duduk di tanah bersama Ayub. Selama tujuh hari tujuh malam, tidak seorang pun mengucapkan sepatah kata. Mereka melihat bahwa penderitaan Ayub sangat berat.

Kadang-kadang, seseorang yang sedang sedih tidak membutuhkan banyak nasihat. Ia hanya membutuhkan seorang sahabat yang mau hadir, menemani, dan menunjukkan kepedulian.

Adik-adik, jika ada teman yang sedang sedih atau sakit, kita tidak harus selalu tahu apa yang harus dikatakan. Kehadiran, perhatian dan kesediaan kita untuk menemani dapat menjadi penghiburan yang sangat berarti.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah aku menjadi sahabat yang baik. Amin.



Jumat, 21 Agustus 2026

HATI YANG SANGAT SEDIH

Ayat

Lesu aku karena mengeluh; setiap malam aku mengenangi tempat tidurku,
dengan air mataku aku membanjiri ranjangku.

Mazmur 6:7



Setelah tujuh hari tujuh malam ditemani sahabat-sahabatnya, akhirnya Ayub berbicara. Namun, kata-kata pertama yang diucapkannya bukanlah ucapan syukur. Ayub sedang mengalami kesedihan yang sangat dalam. Tubuhnya sakit dan hatinya hancur.

Karena begitu sedih, Ayub berkata, "Andai saja aku tidak pernah dilahirkan. Andai saja hari kelahiranku tidak pernah ada. Seandainya aku meninggal ketika masih bayi, tentu sekarang aku sudah beristirahat dan tidak lagi merasakan penderitaan."

Wah, kata-kata Ayub memang tendengar berat, ya. Tetapi ada satu hal yang penting untuk kita pelajari. Ayub jujur kepada Tuhan. Saat hatinya hancur, ia tidak berpura-pura kuat. Ia menceritakan semua kesedihan dan pengumpulannya kepada Tuhan.

Tuhan tidak marah ketika Ayub menangis dan bertanya, "Mengapa?" Tuhan tetap mendengarkan setiap keluh kesahnya. Tuhan ingin kita datang kepada-Nya apa adanya, termasuk saat kita sedang sedih, kecewa, bingung, atau lelah.

Adik-adik, kalau suatu hari kalian merasa sedih seperti Ayub, jangan memendam semuanya sendirian. Ceritakanlah kepada Tuhan dalam doa. Ceritakan juga kepada orang tua atau orang dewasa yang kalian percaya. Selalu ada harapan bersama Tuhan, meskipun keadaan sedang terasa sulit.

Jadi, tidak apa-apa kalau kalian berkata, "Tuhan, aku sedih," atau, "Tuhan, aku lelah." Tuhan tidak akan menolak kita. Dia mengerti isi hati kita, mendengarkan setiap doa kita, dan selalu menyertai kita.

Doa

Tuhan Yesus,

terima kasih karena Engkau selalu mau mendengar cerita sedihku.

Amin.

Sabtu, 22 Agustus 2026

MENGHAKIMI

Ayat

Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.

Matius 7:1

Ketika Ayub sedang mengalami penderitaan yang sangat berat, Elifas datang menemuinya. Awalnya, Elifas duduk menemani Ayub. Namun, setelah mendengar keluhan Ayub, Elifas mulai berpikir, bahwa penderitaan itu pasti terjadi karena Ayub telah berbuat dosa.

Elifas berkata, "Ayub, dulu kamu sering menolong dan menguatkan banyak orang. Bukankah Tuhan menjaga orang yang hidup benar? Kalau sekarang kamu mengalami penderitaan yang begitu berat, apakah mungkin kamu telah melakukan sesuatu yang salah?"

Mendengar perkataan itu, hati Ayub semakin sedih. Saat ia sangat membutuhkan penghiburan, justru ia merasa dihakimi oleh sahabatnya.

Kemudian Elifas berkata lagi, "Lihatlah singa yang kuat sekalipun. Meskipun tampak gagah dan menakutkan, Tuhan jauh lebih berkuasa daripada semua makhluk di dunia."

Lalu Elifas menceritakan sebuah pengalaman yang pernah dialaminya. Pada suatu malam, ketika semua orang sedang tertidur, ia mendengar sebuah suara yang mengingatkannya, bahwa Tuhan Mahabesar, sedangkan manusia memiliki pengetahuan yang sangat terbatas. Karena itu, tidak seorang pun boleh merasa paling benar atau paling tahu.

Adik-adik, saat melihat teman yang sedang mengalami kesulitan, janganlah kita terburu-buru menghakimi atau menuduhnya. Tugas kita adalah mengasihi, mendoakan, dan menguatkan mereka.

Doa

Tuhan Yesus, ajarlah aku untuk mengasihi, bukan menghakimi. Amin.



Minggu, 23 Agustus 2026

Akulah Terang

Ayat

Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.

Matius 5:14



Setelah selesai bercerita tentang petani dan benih, Tuhan Yesus masih berbicara kepada orang banyak. Tuhan Yesus berkata, "Bayangkan kalian menyalakan sebuah pelita kecil di dalam rumah. Lalu apa yang kalian lakukan? Apakah kalian menutupinya dengan tempayan besar? Atau menyembunyikannya di bawah tempat tidur?"

Semua orang menggeleng sambil tersenyum. Tentu saja tidak!

"Kalau pelita dinyalakan, pasti diletakkan di atas kaki dian, tempat yang tinggi, supaya seluruh rumah terang benderang. Semua orang yang masuk dapat melihat cahayanya."

Tuhan Yesus lalu menjelaskan maksud-Nya, "Cahaya itu seperti firman Tuhan dan kebaikan yang kalian terima. Jangan sembunyikan! Biarkan terang itu bersinar di dalam hidupmu, supaya orang lain bisa melihat dan mengenal Allah."

Jadilah seperti pelita kecil yang terang! Terangi keluargamu, teman-temanmu, dan sekolahmu dengan kebaikan, kesabaran, dan kasih. Dan setiap kali mendengar firman Tuhan, simpan baik-baik di hati, lalu lakukan! Nanti kamu akan semakin pintar dan bijak dalam mengenal Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi terang dunia dengan memberkati orang-orang sekitarku.

Amin.

Senin, 24 Agustus 2026

Lebih Baik Diam

Ayat

Jagalah lidahmu terhadap yang jahat dan bibirmu terhadap ucapan-ucapan yang menipu;

Mazmur 34:14

Elifas berbicara lagi, "Ayub, aku tahu Engkau sedang sangat menderita. Tapi cobalah ingat, apakah pernah ada orang benar yang binasa? Aku percaya Tuhan selalu menolong orang yang rendah hati dan sungguh-sungguh mencari-Nya."

Elifas lalu menceritakan sebuah pengalaman. "Aku pernah melihat sendiri, betapa Tuhan sanggup melakukan hal-hal yang ajaib. Dia memberi hujan ke bumi dan menyirami ladang-ladang. Dia meninggikan orang yang rendah hati dan menyelamatkan mereka yang menderita. Tuhan mengalahkan rencana orang jahat dan menolong orang miskin."

Elifas mengajak Ayub untuk tetap percaya kepada Tuhan. "Berbahagialah orang yang dikoreksi oleh Tuhan. Karena Tuhan yang menyakitkan, Dia juga yang akan membalut dan menyembuhkan. Dia akan melepaskanmu dari segala kesulitan. Engkau akan melihat kembali anak cucu dan umur panjang. Berserlahlah kepada Tuhan, dan jangan menyerah pada keputusanmu."

Adik-adik, perkataan Elifas tidak sepenuhnya tepat tentang mengapa Ayub menderita. Memang benar Tuhan selalu dekat dengan orang yang menderita dan kita harus tetap percaya kepada Tuhan. Namun, Elifas sebenarnya tidak mengerti apa yang sebenarnya terjadi. Dia terlalu cepat menuduh Ayub bersalah.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau diam, jika aku tidak tahu apa yang terjadi.
Amin.



Selasa, 25 Agustus 2026

KECEWA

Ayat

Ah, kiranya terkabul permintaanku dan Allah
memberi apa yang kuharapkan!

Ayub 6:8



Teman-teman Ayub tidak benar-benar mengerti seberapa sedih hatinya. Ayub mencoba menceritakan betapa besar penderitaannya, "Bila kesedihan dan penderitaanku ditimbang, ini jauh lebih berat daripada seluruh pasir di tepi laut!"

Saking sedih dan sakitnya, Ayub merasa kata-katanya menjadi terburu-buru. Seperti saat kita sakit atau sedih, makanan seaneh apa pun terasa tidak enak. Ayub bertanya, "Bisakah makanan hambar dimakan tanpa garam? Atau adakah rasa pada putih telur?"

Ayub sangat berharap teman-temannya datang untuk menghiburnya. Namun sayang, mereka justru menyalahkannya dan membuat hatinya semakin terluka.

Ayub lalu memberikan perumpamaan yang mudah dipahami, "Kalian, sahabat-sahabatku, mengecewakanku layaknya sungai di padang pasir!"

Coba bayangkan, kalian berjalan di padang pasir yang sangat panas, merasa haus, dan melihat jalur sungai dari kejauhan. Kalian berlari gembira ke arah sungai itu untuk minum. Tetapi saat sampai di sana, sungainya ternyata kering kerontang karena airnya menguap oleh matahari! Kalian pasti sangat kecewa.

Di tengah sakitnya, Ayub mengajarkan pelajaran penting tentang teman yang baik. Ia berkata, "Seorang sahabat seharusnya menunjukkan kasih sayang kepada temannya yang sedang kesusahan."

Ayub tidak butuh dinasihati. Ia hanya ingin teman-temannya mendengarkan keluh kesahnya, dan menemaninya.

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku hanya berharap kepada-Mu. Amin.

Rabu, 26 Agustus 2026

BERSERU

Ayat

TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya,
pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.

Mazmur 145:18



Ayub duduk sambil menghela napas panjang. Ia merasa sangat lelah. "Aku merasa seperti pekerja yang seharian di bawah terik matahari," katanya pelan. "Pekerja itu pasti menunggu matahari terbenam, supaya bisa beristirahat di tempat teduh. Aku juga ingin beristirahat dari rasa sakit ini."

Namun, istirahat yang ditunggu Ayub tidak kunjung datang. Ketika malam tiba dan ia berbaring, ia berpikir bisa tidur. Ternyata tidak. Tubuhnya terasa tidak nyaman. Ia hanya berguling ke kanan dan kiri, merasa malam sangat panjang, dan terus bertanya, "Kapan pagi datang?"

Ayub merasa hari-harinya berlalu cepat, secepat alat tenun bergeser. Harapannya perlahan hilang seperti awan yang tertiup angin. Karena hatinya sangat sedih, ia memutuskan berbicara kepada Tuhan. Ia berdoa dengan jujur:

"Tuhan, aku sangat sedih dan lelah. Mengapa aku harus mengalami semua ini? Aku hanya ingin tidur dan melupakan rasa sakitku," keluhnya.

Meskipun sedih, bingung, dan marah, ia tetap datang kepada Tuhan. Ketika sakit, sedih, atau mengalami hari buruk, kalian boleh menceritakan semua perasaan kepada Tuhan. Ia selalu ada dan mendengarkan setiap keluhan kesah kalian.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu berdoa kepada-Mu. Amin.

Kamis, 27 Agustus 2026

TANPA MENGETI

Ayat

Mereka itu hendak menjadi pengajar hukum Taurat tanpa mengerti perkataan mereka sendiri dan pokok-pokok yang secara mutlak mereka kemukakan.

1 Timotius 1:7

Bildad ikut berbicara, "Ayub, ingatlah bahwa Tuhan selalu adil. Mari kita belajar dari alam."

Bildad menunjuk ke arah tanaman ilalang di tepi sungai. "Apakah ilalang bisa tumbuh tinggi tanpa lumpur dan air? Tentu saja tidak! Jika airnya mengering, tanaman itu akan layu dan mati sebelum dipotong. Seperti itulah orang yang melupakan Tuhan. Tanpa Tuhan, kita tidak bisa tumbuh kuat."

Lalu, Bildad menunjuk sebuah jaring laba-laba. "Lihatlah jaring itu. Sangat tipis dan mudah rusak, bukan? Jika kita berharap pada hal lain selain Tuhan, kita seperti bersandar pada jaring laba-laba yang rapuh. Kita pasti akan mudah jatuh."

"Tapi," kata Bildad sambil tersenyum, "Tuhan tidak pernah meninggalkan orang baik. Jika kamu selalu mencari Tuhan, Dia pasti akan merawatmu. Tuhan akan membuat bibirmu tersenyum lagi dan mulutmu bersorak gembira!"

Semua yang disampaikan oleh Bildad mengenai keadilan Tuhan memang benar adanya. Akan tetapi, Bildad keliru, menganggap penderitaan Ayub adalah hukuman karena dosa. Pada akhirnya, ucapan Bildad tersebut menjadi penghakiman yang menyakitkan dan tidak tepat sasaran, karena ia gagal memahami kondisi sahabatnya yang sesungguhnya.

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak ingin ucapanku menyakiti hati sahabatku.
Amin.



Jumat, 28 Agustus 2026

Allah Berkuasa

Ayat

... maka aku akan berbicara tanpa rasa takut terhadap Dia,
karena aku tidak menyadari kesalahanku.

Ayub 9:35

Ayub mulai berbicara dengan teman-temannya tentang betapa hebat dan berkuasanya Tuhan sang Pencipta. "Cobalah kalian bayangkan," kata Ayub dengan mata yang berbinar takjub. "Tuhan kita sangat kuat dan sangat pintar! Tidak ada satu orang pun yang bisa melawan atau mengalahkan-Nya."

Ayub lalu menunjuk ke arah pegunungan tinggi di kejauhan. "Tuhan bisa memindahkan gunung besar yang sangat kokoh tanpa ada satu pun yang menyadarinya. Ia bahkan bisa membuat bumi bergetar hingga tiang-tiangnya bergoyang keras!"

Kemudian, Ayub mengangkat tangannya tinggi-tinggi ke arah langit malam. "Lihatlah ke atas! Tuhanlah yang memerintahkan matahari kapan harus bersinar terang. Dia juga yang menjaga dan mengunci bintang-bintang di tempatnya masing-masing."

"Tuhan menciptakan gugusan bintang yang indah," lanjut Ayub tersenyum. "Dia membuat Bintang Biduk, Belantik, dan Bintang Kartika. Tuhan membentangkan langit luas sendirian dan berjalan di atas gelombang laut."

Adik-adik, Ayub mengakui Tuhan mampu melakukan hal-hal besar yang tak terselami dan keajaiban yang tak terhitung jumlahnya setiap hari. Namun, Ayub tidak mengerti, mengapa dia menderita saat itu.

Doa

Tuhan Yesus, banyak hal yang tidak aku mengerti,
tetapi aku percaya Engkau, Tuhan yang Maha Kuasa.
Amin.



Sabtu, 29 Agustus 2026

Kepada Allah

Ayat

Aku akan berkata kepada Allah: Jangan mempersalahkan aku; beritahukanlah aku, mengapa Engkau beperkara dengan aku.

Ayub 10:2



Dalam penderitaannya, Ayub memutuskan untuk mencurahkan isi hatinya kepada Tuhan.

"Tuhan, hatiku sangat lelah dan pahit. Aku ingin berbicara jujur kepada-Mu. Tolong beritahu aku, mengapa Engkau membiarkan semua rasa sakit ini terjadi padaku? Aku benar-benar tidak mengerti."

Ayub mengingat bagaimana kehebatan Tuhan saat menciptakannya ke dunia.

"Tuhan, ingatkah Engkau? Tangan-Mu sendirilah yang telah membentuk dan membuatku. Engkau menciptakanku dengan sangat teliti dan penuh perhatian, seperti seorang perajin yang membentuk kendi yang indah dari tanah liat yang lembut. Engkau memberiku tulang yang kuat, menyatukan otot-ototku, memberiku kulit, dan meniupkan kehidupan kepadaku. Kasih sayang-Mu selalu menjagaku setiap hari. Karena Engkau yang membuatku dari tanah liat dengan begitu indah, mengapa sekarang aku dibiarkan merasa hancur?"

Ayub memohon, "Tuhan, aku sangat menderita. Tolonglah, alihkan pandangan-Mu dari kesalahanku dan biarkan aku beristirahat sebentar. Berikanlah aku sedikit kelegaan agar aku bisa tersenyum lagi di tengah hari-hariku yang berat ini."

Adik-adik, ketika kalian merasa sangat sedih, sakit, atau bingung seperti Ayub, kalian boleh menangis, dan menceritakan semua perasaan kepada Tuhan.

Doa

Tuhan Yesus, Engkau selalu mendengarkan seruanmu.

Terima kasih. Tuhan. Amin.

Minggu, 30 Agustus 2026

Hidup Benar

Ayat

Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan,
dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan.
Lukas 8:17

Sebab tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan, dan tidak ada sesuatu yang rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan.

Lalu Tuhan Yesus melanjutkan, "Tidak ada sesuatu yang tersembunyi yang tidak akan dinyatakan. Tidak ada rahasia yang tidak akan diketahui dan diumumkan."

Adik-adik, artinya Tuhan tahu semua yang kita lakukan, baik yang kelihatan maupun yang tersembunyi. Suatu hari nanti, kebaikan kita akan terlihat, dan hal-hal jahat juga tidak bisa disembunyikan selamanya. Jadi, lebih baik kita selalu hidup jujur dan baik!

Tuhan Yesus memberi peringatan penting, "Karena itu, perhatikanlah cara kamu mendengar! Orang yang mempunyai, yaitu yang sungguh-sungguh mendengar dan melakukannya, kepadanya akan diberikan lebih banyak lagi. Tetapi orang yang tidak mempunyai, yaitu yang mendengar tapi tidak peduli, dari padanya akan diambil, bahkan apa yang ia anggap ada padanya."

Ini seperti mainan. Kalau kamu merawat mainanmu dengan baik, orang tua mungkin memberimu mainan baru. Tetapi kalau kamu membiarkan mainanmu berserakan, suatu hari mainan itu bisa hilang atau rusak.

Begitu juga dengan firman Tuhan. Kalau kita mendengar dengan sungguh-sungguh dan melakukannya, Tuhan akan memberi kita lebih banyak pengertian dan berkat. Kalau kita mendengar, tetapi cuek, kita justru kehilangan apa yang sudah kita dengar.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan firman-Mu dengan sungguh-sungguh.
Amin.



Senin, 31 Agustus 2026

MENGHAKIMI

Ayat

Janganlah menghakimi menurut apa yang nampak,
tetapi hakimilah dengan adil.

Yohanes 7:24



Zofar memberi nasihat, "Ayub, tahukah kamu? Tuhan kita itu sangat luar biasa dan pintar! Kebijaksanaan Tuhan jauh lebih tinggi dari awan-awan putih di langit dan jauh lebih dalam dari lautan yang luas. Kadang-kadang kita tidak mungkin bisa mengerti semua rencana Tuhan, karena rencana-Nya itu sungguh sangat hebat!"

Zofar mengajak berdoa. "Ayub, jika kamu membersihkan hatimu dan mengangkat kedua tanganmu untuk berdoa kepada Tuhan, hidupmu pasti akan kembali damai. Jauhkanlah juga segala hal buruk dari rumahmu. Kalau kamu melakukan hal itu, kamu bisa kembali tersenyum dan mengangkat wajahmu dengan berani tanpa ada rasa takut sedikit pun."

Zofar mengingatkan Ayub, "Jika kamu sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, masa depanmu akan bersinar sangat terang! Cahayanya bahkan akan lebih terang daripada sinar matahari di siang hari. Kamu akan dijaga oleh Tuhan. Saat malam tiba, kamu bisa memejamkan mata dan tidur dengan sangat tenang di tempat tidurmu tanpa ada satu pun yang berani mengganggu."

Adik-adik, Zofar ingin menolong Ayub, tetapi ia menuduh Ayub kurang berdoa. Nah, kalian jangan cepat menghakimi menurut apa yang nampak, jika kalian melihat teman kalian dalam kesusahan, tetapi berdoalah agar Tuhan menolongnya.

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendoakan temanku yang sedang dalam kesusahan.
Amin.



Info ibadah ABI

ABI KU-2 Jam 09.00

ABI KU-3 Jam 16.00

ABI T. Mímosa Jam 09.00

ABI LINK-Kidz Jam 11.00

ABÍ Bansel Jam 16.00

ABI SCC Jam 16.00

